

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebab kematian ibu ada beberapa macam, diantaranya perdarahan, eklampsia atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, partus lama, komplikasi aborsi dan infeksi. Perdarahan yang biasanya tidak bisa diperkirakan dan terjadi secara mendadak merupakan penyebab kematian ibu sebanyak 28 %. Eklampsia merupakan penyebab utama kedua kematian ibu, yaitu 13 % kematian ibu di Indonesia (Departemen Kesehatan RI tahun 2015).

Dari Data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah angka kematian Ibu pada tahun 2015 jumlahnya mencapai sejumlah 619 kasus, kasus kematian tertinggi pre eklamsi 20 % terendah perdarahan 3% pada tahun 2016 sejumlah 602 kasus, kematian tertinggi jantung 10 % terendah pre eklamsi 8 %, di tahun 2017 sejumlah 215 kasus kasus kematian tertinggi pre eklamsi 15 % terendah perdarahan 3% (DINKES PROP JATENG TH 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati pada tahun 2016 sebanyak 20 orang. Penyebab tertinggi adalah Gangguan sistem peredaran darah/jantung 17% (7 orang) dan yang terendah adalah kasus infeksi 5 % (1 orang). Selain penyebab tersebut diatas perdarahan sebanyak 10 % (2 orang). Menurut data tahun

2017 AKI di Kabupaten Pati mengalami penurunan menjadi 15 orang, yang tertinggi Gangguan sistem peredaran darah/jantung 33 % (5 orang) terendah Infeksi 1 orang, 5 orang, Lain-lain : 2 orang dan pada tahun 2018 turun menjadi 11 orang : Pendarahan: 1 orang, FEB/Eklamsi : 5 orang, Infeksi: 1 orang, Gangguan sistem peredaran darah/jantung : 0 orang, Lain-lain: 4 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Th 2018)

Angka kasus Retensio Plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Th 2016 : 3 orang, Th 2017 : 4 orang, Th 2018 : 4 orang. Kasus Retensio Plasenta tidak sampai di rujuk dikarenakan telah tertangani di Puskesmas Pucakwangi II dengan cara penanganan secara manual plasenta (Data Puskesmas Pucakwangi II, 2018)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka judul dalam LTA ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan persalinan dengan retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah :

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan pada persalinan dengan retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Pati melalui pendekatan manajemen kebidanan. (Hellen Varney, 2012)

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data pada kasus retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Pati
- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi diagnosa dan masalah pada kasus retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Pati
- c. Mahasiswa dapat mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial pada kasus retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Pati
- d. Mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan segera pada kasus retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Pati
- e. Mahasiswa dapat merencanakan asuhan kebidanan pada kasus retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Pati
- f. Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan yang telah direncanakan pada kasus retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Pati
- g. Mahasiswa dapat mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada kasus retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Pati

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Asuhan kebidanan ini adalah Asuhan Kebidanan kasus retensio plasenta di Puskesmas Pucakwangi II Pati.

Puskesmas Pucakwangi II merupakan wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang berada di sebelah selatan kota Pati. Puskesmas Pucakwangi II merupakan Puskesmas PONED yang melayani kasus kegawatdaruratan Maternal Neonatal.

E. Manfaat Penelitian

Laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan guna dan bagi :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan penanganan Retensio Plasenta.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai salah satu masukan bagi bidan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal berupa pemantauan, memberikan asuhan kebidanan, khususnya kasus klien dengan penanganan Retensio Plasenta.

Bagi Instansi dan Institusi

a. Bagi Masyarakat

Dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya untuk asuhan kebidanan dengan penanganan Retensio Plasenta.

b. Bagi Pendidikan

Dapat menambah buku referensi dan sumber bacaan di perpustakaan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya penanganan Retensio Plasenta.

F. Metode Perolehan Data

Metode penulisan yang digunakan adalah Metode kepustakaan, wawancara, dan Observasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1) Daftar pustaka :

Sugiono. (2009). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfa Beta.

2) Wawancara

Menurut Sugiono (2009:317) :

“Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi”.

2) Observasi

Menurut Supardi (2006:88), “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”

